

**PELAYANAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN LANSIA (ASAM URAT)
MELALUI PENDEKATAN PREVENTIF DAN PROMOTIF DI DESA
PURBATUA PK**

Juliana Lubis¹, Susi Febriani Yusuf², Hajja Siregar³, Winalda Hasibuan⁴
^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidempuan
(Julilubis17@gmail.com, 082364285660, febrianiyusuf44@gmail.com)

ABSTRAK

Umur harapan hidup setiap manusia yang semakin hari terus meningkat dengan demikian lansia butuh perhatian khusus dalam menjaga kesehatan lansia. Pemeriksaan kesehatan salah satu yaitu pemeriksaan asam urat secara berkala atau rutin. Tujuan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Purbatua PK dalam melaksanakan kegiatan peningkatan kesehatan orangtua atau lansia dengan memberikan pendidikan kesehatan dan pemeriksaan asam urat. Teknik yang dilakukan adalah metode penyuluhan melalui media leaflet dengan hasil dilaksanakan pemeriksaan asam urat bagi lansia dan tingginya antusias lansia dalam mengikuti acara penyuluhan dan pemeriksaan asam urat. Dapat disimpulkan kegiatan ini harusnya dilaksanakan secara terus menerus untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Kata kunci : Asam Urat, Lansia

ABSTRACT

The life expectancy of every human being continues to increase day by day, so the elderly need special attention in maintaining the health of the elderly. One of the health checks is regular or routine uric acid checks. Community service in Purbatua PK Village aims to carry out activities to improve the health of parents or the elderly by providing health education and uric acid checks. The technique used was an outreach method through leaflet media with the results of carrying out uric acid examinations for the elderly and the high level of enthusiasm of the elderly in participating in counseling and uric acid examination events. It can be concluded that this activity should be carried out continuously to improve health status.

Keywords: Uric Acid, Elderly

1. PENDAHULUAN

Kadar asam urat merupakan produk akhir dari metabolisme atau pemecahan purin yang ada dalam tubuh. Asam urat merupakan hasil buangan yang harus dikeluarkan oleh ginjal menjadi asam urat. Kondisi ginjal tidak dapat mengeluarkan zat asam urat secara seimbang sehingga menyebabkan penumpukan asam urat dalam darah. Asam urat ini bisa berbentuk kristal dapat terjadi dipersendian maupun diginjal. (Iskandar, 2008)

Asam urat adalah bentuk asam yang berbentuk kristal yang merupakan salah satu asam nukleat yang ada dalam inti sel tubuh. Jenis makanan dari tanaman sayur seperti berbentuk kacang-kacangan atau dari hewani seperti daging, jeroan, ikan dan sarden ini merupakan hasil metabolisme yang ada dalam tubuh yang tidak boleh berlebih kadarnya. (Iskandar, 2008)

Asam urat adalah zat sisa hasil metabolisme purin yang sebagian besar disaring oleh ginjal dan dikeluarkan melalui urine. Jika tubuh memproduksi asam urat dalam jumlah yang

berlebihan atau ginjal tidak mampu mengeluarkannya dengan efektif, kadar asam urat dalam darah meningkat. Kondisi ini disebut hiperurisemia yang dapat menyebabkan terbentuknya kristal asam urat tajam di sendi, jaringan, dan organ lainnya, menyebabkan peradangan dan nyeri.

Lansia yang menua atau menjadi tua seiring waktu akan mengalami penyakit tertentu. Proses menua merupakan proses panjang dalam hidup. Menua bukan sekedar akan mendapatkan penyakit tetapi proses yang berangsur yang mengakibatkan perubahan yang kumulatif (Widuri, 2010)

Berdasarkan umur harapan hidup yang terus meningkat dan sejalan dengan meningkatnya jumlah lansia dan permasalahan-permasalahan *degenerative* yang dialami lansia jumlah lansia di dunia dan di Indonesia juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pertumbuhan penduduk lanjut usia (lansia) di dunia sangat cepat dibandingkan kelompok usia lainnya. Jumlah lansia di dunia pada tahun 2011, mencapai 500 juta orang dan diperkirakan mencapai 1,2 milyar pada tahun 2025. Pada tahun 2025 jumlah lansia Indonesia diperkirakan sebesar 41,4 %. Pada tahun 2020-2050, umur harapan hidup di Indonesia akan mencapai 70 tahun (W, 2012)

2. METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan

Persiapan kegiatan dilaksanakan mulai dari perencanaan kegiatan. Sebelum acara dilaksanakan persiapan yang disiapkan dengan menyiapkan SAP, materi yang dimau disampaikan dan alat bahan dalam pemeriksaan asam urat.

B. Pelaksanan

Kegiatan dilaksanakan di desa Purbatua PK dengan tema pelayanan dan

pemeriksaan kesehatan lansia (asam urat) melalui pendekatan preventif dan promotif yang dilaksanakan sesuai dengan SAP yang sudah disusun. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 April 2024 pada pukul 09.00 wib dengan team Juliana Lubis, Susi Febriani Yusuf, Hajjah da Winalda.

Kegiatan pertama penyuluhan dan pemeriksaan dengan adanya audiens yang aktif. Kegiatan kedua yang dilaksanakan dengan pemeriksaan asam urat bagi lansia di hari sabtu tanggal 15 April 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan dan pemeriksaan kesehatan bagi lansia dilaksanakan dua hari, pertama dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan dengan audiens sangat aktif dengan adanya 3 pertanyaan yang diajukan audiens.

Kegiatan yang kedua dengan melaksanakan kegiatan pemeriksaan asam urat bagi lansia dengan hasil masih ada lansia yang kadar asam uratnya yang tinggi atau di atas batas normal. Dengan hasil pemeriksaan yang di peroleh, maka lansia perlu di berikan pemahaman kembali bagaimana cara dalam menjaga kesehatan di fase lansia.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelayanan dan pemeriksaan kesehatan di laksanakan dengan dua kegiatan. Pertama dengan penyuluhan kesehatan bagi lansia dan kedua pemeriksaan asam urat dengan harapan derajat kesehatan lansia terjaga dan meningkat.

Penyuluhan kesehatan bagi lansia dilaksanakan dengan hasil yang sangat baik dan pemeriksaan asam urat yang dilakukan terdapat lansia yang masih mendapatkan kadar asam urat yang tinggi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, J. (2008). *Rematik dan Asam Urat*. PT Bhuana Ilmu Popular.
- W, N. (2012). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik Edisi 2*. Buku Kedokteran EGCA.

Widuri, H. (2010). Asuhan keperawatan
pada lanjut usia ditatanan klinik.
Yogyakarta: Fitramaya.

6. DOKUMENTASI

